

Strategi Edukatif Membangun Kesadaran Hukum Remaja dalam Menghadapi Ancaman Penyalahgunaan Narkotika di SMKS YPP Ciputri

**Terry Djong¹, Lois Claudia Juwali², Louis Venansius³, Holifatussafitri⁴,
Bagas Restu Permana⁵, Deva Oktavianti⁶, Ayu Kristania lubis⁷**

^{1,5}Ilmu Komputer, FILKOM Universitas Bina Bangsa

²Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas Bina Bangsa

³Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

⁴Hukum, FH Universitas Bina Bangsa

⁶Akuntansi, FEB Universitas Bina Bangsa

⁷Manajemen, FEB Universitas Bina Bangsa

Terrydjong0@gmail.com¹,

loisclaudia139@gmail.com², venansiuslouis@gmail.com³,

holifatussafitri06@gmail.com⁴, vhecoen12345@gmail.com⁵,

devaoktavianti23@gmail.com⁶, ayukristanialubis@gmail.com⁷

Abstract

Drug abuse remains a serious social and public health concern, particularly because it has increasingly affected adolescents at the junior and senior secondary education levels. This condition may lead to various adverse consequences for students' physical and mental health, academic performance, and social life. This community service activity aimed to improve students' knowledge, awareness, and understanding of the dangers of drug abuse and to strengthen legal awareness as a preventive effort within the school environment. The activity was conducted through educational outreach and seminar sessions involving students of SMKS YPP Ciputri. The materials covered the types and dangers of drugs, the impact of drug abuse on health and social life, legal consequences, and preventive strategies that can be applied in daily life. The implementation of the activity indicated an improvement in students' understanding and awareness of the risks associated with drug abuse and the importance of avoiding behaviors that may lead to the misuse of prohibited substances. The seminar also reinforced the understanding that drug abuse prevention requires collaborative involvement among schools, families, law enforcement authorities, and the wider community. Therefore, educational outreach and seminars can serve as relevant preventive approaches to promote positive behavior and create a safer school environment. This activity is expected to make a sustainable contribution to drug abuse prevention efforts at SMKS YPP Ciputri and serve as a model that

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 8 Agustus 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx

can be further developed in similar community service programs in other educational settings.

Keywords: *Drug Abuse; Adolescents; Legal Awareness; Educational Outreach; Community Service.*

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu permasalahan sosial dan kesehatan yang masih menjadi perhatian serius, terutama karena telah menjangkau kelompok remaja pada jenjang pendidikan menengah Pertama dan Menengah Atas. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap kesehatan fisik dan mental, prestasi akademik, serta kehidupan sosial peserta didik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan pemahaman siswa mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba serta membangun kesadaran hukum sebagai upaya preventif di lingkungan sekolah. Kegiatan dilaksanakan melalui metode sosialisasi dan seminar edukatif yang melibatkan peserta didik SMKS YPP Ciputri. Materi yang diberikan mencakup pengenalan jenis dan bahaya narkoba, dampak penyalahgunaan terhadap kesehatan dan kehidupan sosial, konsekuensi hukum, serta strategi pencegahan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran peserta didik mengenai risiko penyalahgunaan narkoba serta pentingnya menjauhi perilaku yang dapat mengarah pada penyalahgunaan zat terlarang. Seminar ini juga memperkuat pemahaman bahwa pencegahan penyalahgunaan narkoba memerlukan keterlibatan bersama antara sekolah, keluarga, aparat hukum dan masyarakat. Dengan demikian, sosialisasi dan seminar edukatif dapat menjadi pendekatan preventif yang relevan dalam membangun perilaku positif dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan terhadap upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMKS YPP Ciputri serta menjadi model yang dapat dikembangkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan pendidikan lainnya.

Kata Kunci: Penyalahgunaan Narkoba; Remaja; Kesadaran hukum; Sosialisasi; Pengabdian Kepada Masyarakat.

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba, termasuk narkotika, merupakan permasalahan kesehatan masyarakat dan sosial yang masih menjadi tantangan serius di Indonesia. Permasalahan ini tidak hanya berkaitan dengan dampak kesehatan, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor individual, keluarga, teman sebaya, sekolah, dan lingkungan sosial (Budiansyah et al., 2025). Penelitian pada pelajar di Indonesia

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 8 Agustus 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx

menunjukkan bahwa penggunaan obat terlarang berkaitan dengan berbagai perilaku berisiko dan konteks sosial, termasuk pengaruh teman sebaya, keluarga, serta lingkungan tempat tinggal (Astuti et al., 2022). Temuan tersebut menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba merupakan persoalan multidimensional yang membutuhkan pendekatan pencegahan secara komprehensif (Razkia et al., 2025). Urgensi permasalahan tersebut juga terlihat dari perkembangan prevalensi penyalahgunaan narkoba secara nasional. Hasil pengukuran prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia periode 2023–2025 menunjukkan angka sebesar 2,11% atau setara dengan sekitar 4,15 juta penduduk. Angka tersebut meningkat dibandingkan prevalensi tahun 2023 yang tercatat sebesar 1,73% (Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia [BNN RI], 2025a). Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa upaya pencegahan dan pengendalian penyalahgunaan narkoba masih membutuhkan perhatian serta keterlibatan berbagai sektor. Hal ini sejalan dengan penelitian Oktriyanto et al. (2020) yang menunjukkan pentingnya fungsi keluarga dalam kaitannya dengan perilaku penyalahgunaan zat pada remaja di Indonesia. Dengan demikian, pencegahan penyalahgunaan narkoba tidak dapat hanya dibebankan kepada individu, tetapi memerlukan keterlibatan keluarga, institusi pendidikan, masyarakat, pemerintah, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Remaja merupakan salah satu kelompok yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba (Hayati, 2019). Masa remaja merupakan periode perkembangan yang ditandai dengan perubahan biologis, psikologis, dan sosial serta meningkatnya interaksi dengan kelompok sebaya. Pada periode ini, rasa ingin tahu, kecenderungan untuk mencoba hal baru, pengaruh teman sebaya, dan kemampuan regulasi diri yang masih berkembang dapat meningkatkan kerentanan terhadap perilaku berisiko. Tinjauan sistematis Nawi et al. (2021) menunjukkan bahwa faktor risiko penyalahgunaan narkoba pada remaja bersifat kompleks dan mencakup faktor individual, keluarga, teman sebaya, serta lingkungan. Demikian pula, Trucco (2020) menjelaskan bahwa orang tua dan kelompok sebaya merupakan dua lingkungan sosial yang memiliki pengaruh penting terhadap perilaku penggunaan zat pada remaja. Dalam konteks Indonesia, permasalahan tersebut semakin relevan karena penggunaan narkoba juga ditemukan pada kelompok pelajar. Berdasarkan survei prevalensi tahun 2023, BNN RI melaporkan terdapat sekitar 312.000 penyalahguna narkoba pada kelompok remaja atau pelajar di Indonesia (BNN RI, 2025b). Penelitian Astuti et al. (2022) terhadap lebih dari 31.000 pelajar Indonesia juga menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan obat terlarang dengan

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 8 Agustus 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx

perilaku kesehatan berisiko serta faktor sosial seperti teman sebaya, keluarga, dan lingkungan. Oleh karena itu, lingkungan pendidikan memiliki posisi strategis dalam membangun pengetahuan, sikap, keterampilan pengambilan keputusan, serta kemampuan remaja untuk menolak perilaku penyalahgunaan narkoba (Akhmaddhian et al., 2023).

Secara yuridis, narkoba berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, menghilangkan rasa, mengurangi hingga menghilangkan rasa nyeri, serta dapat menimbulkan ketergantungan (Republik Indonesia, 2009). Undang-undang tersebut sekaligus menjadi salah satu dasar hukum dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan serta peredaran gelap narkoba di Indonesia. Oleh sebab itu, pemahaman terhadap narkoba pada remaja tidak cukup hanya mencakup jenis dan dampaknya terhadap kesehatan, tetapi juga perlu mencakup konsekuensi sosial dan hukum dari penyalahgunaan maupun keterlibatan dalam peredaran gelap narkoba. Pemberian pemahaman sejak usia sekolah menjadi penting karena penyalahgunaan zat dapat berpengaruh terhadap perkembangan remaja, kesehatan fisik dan psikologis, kemampuan kognitif, hubungan interpersonal, serta proses pendidikan. Nawi et al. (2021) menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba pada masa remaja berkaitan dengan berbagai faktor yang dapat mengganggu proses perkembangan menuju masa dewasa. Liu et al. (2023) juga menegaskan bahwa penggunaan zat pada remaja dapat memberikan dampak terhadap kesehatan dan perkembangan akademik, sehingga masa remaja merupakan periode penting untuk pelaksanaan upaya preventif.

Institusi pendidikan memiliki posisi strategis dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba karena sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran akademik, tetapi juga sebagai lingkungan pembentukan pengetahuan, keterampilan sosial, sikap, dan perilaku peserta didik. Griffin dan Botvin (2010) menunjukkan bahwa program pencegahan berbasis sekolah dapat berkontribusi dalam mengurangi risiko penyalahgunaan zat, terutama apabila intervensi tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, kemampuan pengambilan keputusan, dan kemampuan menolak tekanan teman sebaya. Tinjauan Liu et al. (2023) juga menunjukkan bahwa berbagai intervensi berbasis pendidikan, termasuk penguatan keterampilan kognitif-perilaku, intervensi teman sebaya, dan kolaborasi antara keluarga

dengan sekolah, dapat memberikan manfaat dalam pencegahan penggunaan zat pada remaja.

Pendekatan edukatif dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba juga didukung oleh berbagai penelitian terdahulu. Das et al. (2016) melalui kajian terhadap berbagai tinjauan sistematis menemukan bahwa intervensi berbasis sekolah merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pencegahan penyalahgunaan zat pada kelompok remaja. Dalam konteks Indonesia, Yani et al. (2022) menemukan bahwa pendidikan melalui sekolah dan institusi terkait, termasuk Badan Narkotika Nasional, merupakan komponen penting dalam pencegahan penggunaan narkoba pada remaja. Penelitian Rizzal et al. (2021) pada remaja sekolah menengah di Indonesia juga menunjukkan bahwa intervensi yang mengembangkan keterampilan asertif dan kemampuan menolak penyalahgunaan zat berpotensi meningkatkan keterampilan remaja dalam menghadapi risiko penyalahgunaan narkoba. Dengan demikian, kegiatan seminar dan penyuluhan sebaiknya tidak hanya berorientasi pada penyampaian informasi, tetapi juga diarahkan pada peningkatan kesadaran, kemampuan mengambil keputusan, serta keterampilan menolak ajakan menggunakan narkoba.

Pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja pada dasarnya membutuhkan keterlibatan berbagai lingkungan yang berinteraksi langsung dengan mereka. Nawi et al. (2021) mengidentifikasi faktor keluarga, teman sebaya, sekolah, dan lingkungan sebagai komponen penting dalam membentuk faktor risiko maupun faktor protektif terhadap penyalahgunaan narkoba. Penelitian Oktriyanto et al. (2020) juga menekankan pentingnya fungsi keluarga dalam pencegahan penyalahgunaan zat pada remaja Indonesia. Sementara itu, Yani et al. (2022) menunjukkan perlunya keterlibatan sekolah, orang tua, masyarakat, serta lembaga terkait dalam membangun sistem pencegahan bagi remaja. Oleh karena itu, strategi pencegahan yang hanya berorientasi pada penegakan hukum perlu dilengkapi dengan pendekatan promotif, edukatif, preventif, dan partisipatif yang melibatkan keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah.

Sejalan dengan pendekatan tersebut, BNN RI menempatkan pencegahan, edukasi, ketahanan keluarga, lingkungan pendidikan, serta pemberdayaan masyarakat sebagai bagian penting dalam strategi penanggulangan narkoba (BNN RI, 2025a). Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi juga memiliki peluang untuk berpartisipasi dalam upaya *demand reduction* melalui peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan generasi muda dalam melindungi

diri dari penyalahgunaan narkoba. Pendekatan ini sejalan dengan Griffin dan Botvin (2010) serta Liu et al. (2023) yang menunjukkan pentingnya intervensi pencegahan yang mengintegrasikan penguatan pengetahuan dengan keterampilan sosial dan keterlibatan lingkungan sekitar remaja. Mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan demikian dapat berperan sebagai agen edukasi sekaligus mitra masyarakat dalam menyampaikan informasi yang tepat mengenai bahaya narkoba dan upaya pencegahannya.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan oleh Kelompok 71 Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Bina Bangsa Tahun 2026 di Desa Ciputri, Kecamatan Kaduhejo, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, masih ditemukan kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman remaja, khususnya siswa-siswi SMKS YPP Ciputri, mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba. Kebutuhan tersebut mencakup pemahaman mengenai dampak penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan dan kehidupan sosial, aspek hukum berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan dan peredaran narkoba di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Pentingnya peningkatan pengetahuan melalui institusi pendidikan juga didukung oleh Yani et al. (2022), yang menunjukkan bahwa sekolah dan penyediaan informasi yang memadai memiliki peran penting dalam pencegahan penggunaan narkoba pada remaja. Maka dari itu, Kelompok 71 KKM Universitas Bina Bangsa menyelenggarakan kegiatan seminar dan penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman remaja, khususnya siswa-siswi SMKS YPP Ciputri, mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba, konsekuensi kesehatan, sosial, dan hukum, serta bentuk-bentuk pencegahan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan edukasi berbasis sekolah memiliki relevansi dalam membangun faktor protektif pada remaja, terutama apabila disertai dengan pengembangan keterampilan sosial dan kemampuan menolak tekanan untuk menggunakan zat (Griffin & Botvin, 2010; Rizzal et al., 2021). Melalui kegiatan tersebut, peserta diharapkan memiliki kesadaran yang lebih baik mengenai risiko penyalahgunaan narkoba serta mampu membangun sikap preventif sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan sekolah dan masyarakat yang sehat dan bebas dari penyalahgunaan narkoba.

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 8 Agustus 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Aula SMKS YPP Ciputri, Desa Ciputri, Kecamatan Kaduhejo, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, pada Jumat, 7 Agustus 2026. Kegiatan diikuti oleh 60 siswa yang merupakan perwakilan dari setiap kelas. Para peserta diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba, tetapi juga dapat berperan sebagai agen perubahan dalam menyebarkan informasi dan membangun kesadaran tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah maupun kelompok sebaya. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif yang terdiri atas beberapa tahapan. Tahap pertama berupa seminar dan sosialisasi mengenai pencegahan penyalahgunaan narkoba. Materi yang disampaikan meliputi pengertian dan jenis narkoba, faktor risiko penyalahgunaan narkoba pada remaja, dampak penyalahgunaan terhadap kesehatan dan kehidupan sosial, aspek hukum terkait narkoba, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan oleh remaja. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Kelompok 71 Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Bina Bangsa Tahun 2026. Tahap kedua dilakukan melalui sesi diskusi dan tanya jawab antara narasumber dan peserta. Pada tahap ini, peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, pendapat, maupun permasalahan yang berkaitan dengan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Metode diskusi digunakan untuk meningkatkan keterlibatan aktif peserta sekaligus memperdalam pemahaman mereka mengenai faktor penyebab, dampak, serta strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba. Tahap selanjutnya menggunakan pendekatan partisipatif dengan mendorong peserta untuk berperan aktif dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah dan masyarakat. Peserta diarahkan untuk mengenali bentuk-bentuk tindakan preventif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta menyebarkan pesan-pesan edukatif mengenai bahaya narkoba kepada teman sebaya dan lingkungan sekitarnya. Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi untuk menilai pelaksanaan dan ketercapaian tujuan kegiatan. Evaluasi dilakukan berdasarkan tingkat partisipasi peserta selama seminar dan diskusi serta pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas kegiatan edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta terkait bahaya penyalahgunaan narkoba serta pentingnya upaya pencegahan sejak usia remaja.

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 8 Agustus 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari program kerja Kuliah Kerja Mahasiswa Kelompok 71 UNIBA 2026 yang di bimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Ganjar Sidik Gandara, ST., MT yang merupakan bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Program kegiatan ini juga melibatkan Kepala Sekolah SMKS YPP Ciputri dan Aparat Kepolisian setempat. Kegiatan seminar sosialisasi hukum tentang bahaya narkoba ini dilaksanakan pada hari Jumat, 7 Agustus 2026 di Aula SMKS YPP. Peserta kegiatan ini terdiri dari siswa kelas VII, VIII dan IX peserta 60 siswa dan siswi sekolah menengah kejuruan. Kegiatan diawali dengan penyampaian program kerja pengabdian masyarakat oleh civitas akademisi Universitas Bina Bangsa, dilanjutkan dengan sambutan Kepala Sekolah dan dilanjutkan dengan penyampaian Materi oleh Louis Venansius dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Persiapan Kegiatan

Kegiatan seminar sosialisasi tentang bahaya narkoba dimulai dari izin kepada aparat kepolisian setempat dalam bentuk tertulis yang menyatakan bahwa akan diadakan sosialisasi narkoba di SMKS YPP Ciputri dan meminta izin untuk pendampingan acara seminar mengenai bahasa narkoba tersebut.



Gambar 1. Permohonan izin kepada Polsek Banjar untuk Acara Seminar Bahaya Narkoba

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 8 Agustus 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx



Gambar 2. Koordinasi dengan Staf Desa Mengenai Seminar Bahaya Narkoba



Gambar 3. Persiapan Seminar Bahaya Narkoba

Pelaksanaan

Kegiatan seminar Bahaya Narkoba dilaksanakan di Aula SMKS YPP Ciputri pada pukul 09.00, pada Hari Jumat tanggal 7 Agustus 2026 oleh Bapak yang menyampaikan sambutan sekaligus pembukaan acara Seminar Bahaya Narkoba.



Gambar 4. Sambutan oleh Bapak Kepala Sekolah SMKS YPP Ciputri

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 8 Agustus 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx

Sambutan yang diberikan oleh Kepala Sekolah SMKS YPP sekaligus pembukaan acara seminar bahaya narkoba ini menjadi penyemangat bagi para siswa siswi Sekolah Menengah untuk mengikuti rangkaian acara yang dilakukan oleh tim mahasiswa KKM Kelompok 71 UNIBA 2026. Selain itu aparat pemerintahan yang diwakili oleh Babinsa setempat dan juga dari pihak kepolisian Banjar turut serta menyampaikan acara pembukaan seminar bahaya narkoba ini.



Gambar 5. Sambutan dari perwakilan Babinsa dan Kepolisian Banjar

Masalah penyalahgunaan narkoba mempunyai dimensi yang luas dan kompleks, baik dari sudut medik, psikiatri, kesehatan jiwa, maupun psikososial. Pengguna narkoba dapat merusak tatanan kehidupan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolahnya, bahkan langsung atau tidak langsung merupakan ancaman bagi kelangsungan pembangunan serta masa depan bangsa dan negara Indonesia.

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 8 Agustus 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx



Gambar 6. Penyampaian Materi Bahaya Narkoba oleh Narasumber

Masyarakat masih beranggapan bahwa permasalahan narkoba merupakan tren zaman yang lumrah terjadi, sehingga penyeberannya bukanlah hal yang penting untuk disikapi. Pandangan tersebut juga terstigma dalam kehidupan masyarakat pedesaan sebagaimana terjadi di Desa Ciputri sehingga pengawasan yang dilakukan kepada siswa siswi sekolah menengah atas ataupun sekolah menengah pertama kurang di waspadai karena beranggapan hal tersebut adalah tugas dari pihak sekolah.



Gambar 7. Kegiatan Seminar Bahaya Narkoba

Evaluasi dan Penutupan

Kegiatan seminar Bahaya narkoba ini dilakukan selama sehari pada hari jumat 7 Agustus 2026 dimulai dari pukul 09.00 hingga selesai. dengan penutupan dilakukan langsung oleh Kepala Sekolah dan Tim KKM 71 UNIBA 2026 didampingi oleh Babinsa dan Aparat Kepolisian Banjar. Acara seminar ini mendapatkan respon positif dari para siswa dan siswi SMKS YPP dalam

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 8 Agustus 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx

mengikuti kegiatan seminar tentang bahaya narkoba. Setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan mengadakan seminar sosialisasi dimana tim KKM kelompok 71 Ciputri melakukan penyuluhan pada siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan seminar tersebut dan hasilnya para siswa dan siswi menyatakan cukup mengerti tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, sehingga menambah pengetahuan dan wawasan mereka untuk menghindari dan menjaga agar mereka tidak terjerumus oleh hal yang membahayakan diri sendiri, lingkungan juga keluarga.



Gambar 8. Pemberian Sertifikat kepada Narasumber Bahaya Narkoba



Gambar 9. Sesi Foto Bersama

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pelaksanaan seminar mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba di SMKS YPP Ciputri merupakan salah satu upaya edukatif dan preventif untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta kesadaran hukum peserta didik terhadap risiko penyalahgunaan narkoba. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu memahami dampak negatif narkoba terhadap kesehatan fisik dan mental, kehidupan sosial, pendidikan, serta konsekuensi hukum

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 8 Agustus 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx

yang dapat ditimbulkan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong terbentuknya sikap sadar, patuh, dan taat terhadap hukum serta meningkatkan kemampuan remaja dalam mengambil keputusan yang bertanggung jawab dan menjauhi perilaku yang berisiko terhadap penyalahgunaan narkoba. Kegiatan seminar yang dilaksanakan oleh Kelompok 71 KKM Universitas Bina Bangsa Tahun 2026 juga diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas bagi lingkungan sekolah dan masyarakat Desa Ciputri.

Peningkatan pemahaman siswa mengenai bahaya narkoba diharapkan dapat mendorong mereka untuk berperan sebagai agen perubahan dalam menyampaikan pesan-pesan pencegahan kepada teman sebaya, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Dalam jangka panjang, kegiatan edukatif semacam ini dapat mendukung tumbuhnya budaya sadar hukum di kalangan generasi muda serta berkontribusi terhadap upaya mewujudkan Desa Ciputri sebagai masyarakat yang memiliki kesadaran hukum dan kepedulian terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba. Dengan demikian, seminar bahaya narkoba tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai langkah awal dalam membangun kesadaran kolektif dan perilaku preventif terhadap penyalahgunaan narkoba. Keberlanjutan kegiatan melalui edukasi berkala, keterlibatan sekolah, keluarga, pemerintah desa, aparat terkait, dan masyarakat diperlukan agar upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan.

Saran

Kegiatan ini dapat dilaksanakan yaitu dapat menumbuhkan kesadaran para siswa dan siswi di SMKS YPP dan juga pada remaja dan juga pemuda masarakat yang tinggi akan kepatuhan hukum dan menjadikan desa Ciputri yang ada di Kecamatan Kaduhejo menjadi desa SADARKUM (Desa Sadar Hukum), sehingga pada masa depan dapat dilakukan penyuluhan berlanjut mengenai bahaya nya narkoba untuk masyarakat baik muda dan juga lansia serta di berbagai tingkat usia.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Universitas Bina Bangsa dan juga LPPM yang telah memberikan fasilitas dan dukungan kepada mahasiswa KKM dalam melaksanakan semua program kerja selama KKM berlangsung, kepada kampus Untirta sebagai rekan dan perwakilan pemateri, kepada Lurah Desa

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 8 Agustus 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx

Ciputri, Babinsa, Polsek Banjar, Kepala Sekolah SMKS YPP dan para siswa siswi Sekolah Menengah dan juga para Guru serta Remaja desa Ciputri.

Daftar Pustaka

- Akhmaddhian, S., Anugrah, D., Hidayat, S., Jalaludin Rifai, I., Beben Bahtiar, M., Alpan Fadilah, D., Nabila, D., adzkari, F., Alfi, M., & Mardiani, T. (2023). *Penyuluhan Hukum Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dan Bantuan Hukum di Desa Ciomas, Ciawigebang* (Vol. 06, Number 02).
- Alallah, Ach. M., Mayaningsih, A., Amilun, B., Shofiana, I., & Feby, N. S. (2024). Penyuluhan Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Sebagai Upaya Peningkatan Keluarga Sehat. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 14–26. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v5i1.461>
- Astuti, N. H., Utomo, B., Damayanti, R., & Anshari, D. (2022). Illicit drug use pattern, health-risk behaviors, and social contexts among Indonesian students. *Journal of Drug Issues*, 52(1), 67–82. <https://doi.org/10.1177/00220426211045018>
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (2025a, December 19). *Dari data ke aksi: BNN perkuat strategi penanggulangan narkoba berbasis riset komprehensif*. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (2025a, December 19). *Dari data ke aksi: BNN perkuat strategi penanggulangan narkoba berbasis riset komprehensif*.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (2025b, April 16). *Temui Mendikdasmen, Kepala BNN RI perkuat strategi kolaborasi penanganan narkoba di kalangan pelajar*. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (2025b, April 16). *Temui Mendikdasmen, Kepala BNN RI perkuat strategi kolaborasi penanganan narkoba di kalangan pelajar*.
- Bakung, D. A., Kamba, S. N. M., & Sarson, M. T. Z. (2022). Penyuluhan tentang Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkotika. *Jurnal Abdidas*, 3(3), 488–492. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i3.614>
- Budiansyah, R., Amilia, E., Bari, R. F., Hidayat, F., & Diansyah, M. W. (2025). MENINGKATKAN KESADARAN DAN PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA MELALUI SOSIALISASI DI SMA NEGERI 1 CIKEUSAL. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(02), 120–132. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v6i02.3586>
- Das, J. K., Salam, R. A., Arshad, A., Finkelstein, Y., & Bhutta, Z. A. (2016). Interventions for adolescent substance abuse: An overview of systematic reviews. *Journal of Adolescent Health*, 59(4 Suppl.), S61–S75. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2016.06.021>

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 8 Agustus 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx

- Griffin, K. W., & Botvin, G. J. (2010). Evidence-based interventions for preventing substance use disorders in adolescents. *Child and Adolescent Psychiatric Clinics of North America*, 19(3), 505–526. <https://doi.org/10.1016/j.chc.2010.03.005>
- Hasanah, S., Supriyadi, A., & Rejeki, S. (2021). PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENANGGULANGAN NARKOBA MELALUI PENYULUHAN HUKUM DI DESA JURU MAPIN KECAMATAN BUER SUMBAWA. 4(3).
- Hayati, F. (2019). PENYULUHAN TENTANG BAHAYA NARKOBA PADA REMAJA. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(3), 190. <https://doi.org/10.36565/jak.v1i3.52>
- Jabar, R., Nurhayati, S., & Rukanda, N. (2021). PENINGKATAN PEMAHAMAN TENTANG BAHAYA NARKOBA UNTUK MEWUJUDKAN DESA BERSIH NARKOBA. 5(6). <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i6.5645>
- Kalamuddin, S., Riski Wahyudi, M., Lana Min Amrina Rosyada, H., Nabila, P., Riza Dzul Fahmi Aly, M., & Asrori Mulky, M. (n.d.). KHIDMAH NUSANTARA (*Jurnal Pengabdian dan Pelayanan Kepada Masyarakat*) Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang Peran Edukasi Mental Block dan Penyuluhan Narkoba sebagai Langkah Awal Membangun Resiliensi Remaja (Desa Tegal Kunir Lor, Kec. Mauk).
- korespondensi, P., Wahyudi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, T., Sultan Ageng Tirtayasa, U., Wahyudi, T., Muchlish, M., Retnowati, W., & Soleha, N. (2024). Transformasi Pengetahuan Peserta Didik SMP dalam Menghadapi Ancaman Narkoba. *Ngarsa: Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, 4(1), 37–48. <https://doi.org/10.35719/ngarsa.v4i1.456>
- Kumalasari, I., Chastanti, I., & Siregar, M. Y. (2020). Implementasi Kebijakan Harm Reduction untuk Meningkatkan Moral Knowing tentang Narkotika pada Siswa SMA di Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 18–25. <https://doi.org/10.30653/002.202051.221>
- Liu, X.-Q., Guo, Y.-X., & Wang, X. (2023). Delivering substance use prevention interventions for adolescents in educational settings: A scoping review. *World Journal of Psychiatry*, 13(7), 409–422. <https://doi.org/10.5498/wjp.v13.i7.409>
- Nawi, A. M., Ismail, R., Ibrahim, F., Hassan, M. R., Abdul Manaf, M. R., Amit, N., Ibrahim, N., & Shafurdin, N. S. (2021). Risk and protective factors of drug abuse among adolescents: A systematic review. *BMC Public Health*, 21, 2088. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-11906-2>
- Oktriyanto, O., Amrullah, H., & Titisari, A. S. (2020). Family function and misuse of drug in adolescents in Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 271–283. <https://doi.org/10.15294/kemas.v16i2.23304>
- Pembelajaran, J., & Masyarakat, P. (2020). PENYULUHAN HUKUM UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT ANTI PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DAN PSIKOTROPIKA (Vol. 1, Number 3).

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 8 Agustus 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx

- Pengabdian Kesehatan STIKES Cendekia Utama Kudus, J., La Patilaiya, H., Yunus, T., Sitti Nurhidayanti Ishak, dan, Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara Jalan Ahmad Dahlan No, P. K., & Ternate, K. (2021). *MENINGKATKAN KESADARAN AKAN BAHAYA NARKOBA PADA KELOMPOK PELAJAR DAN MAHASISWA MELALUI KEGIATAN SEMINAR DI KOTA TERNATE PROVINSI MALUKU UTARA*. 4(2).
<http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
- Rasyid, R., Agustang, A., Maru, R., Tenri, A., Agustang, P., & Sudjud, S. (2020). *PENYULUHAN PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN PELAJAR SMP NEGERI 6 DUAMPANUA KABUPATEN PINRANG*. 4(2), 116–123. <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i2.1867>
- Razkia, D., Juliharsyah, A. D., Wardani, K. V., Pratiwi, T. R., Yusnira, D., Rivaldo, L., Cahyaningrum, E. D., Azani, M. T., Dewi, R. S., Saragih, R. D., Pratama, A. S., Rahmawati, A., Chantika, B., & Darini, D. (2025). Peningkatan literasi bahaya narkoba pada siswa SMP Negeri 5 Kandis dan SMA Negeri 2 Kandis. *Penamas: Journal of Community Service*, 5(4), 699–707. <https://doi.org/10.53088/penamas.v5i4.2298>
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 143.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 143.
- Rizzal, A. F., Keliat, B. A., & Wardani, I. Y. (2021). Save the future: Enhancing substance abuse refusal skill in adolescent. *Enfermería Clínica*, 31, S405–S407. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2020.09.034>
- Saputra, R., & Widiensyah, A. (n.d.). *Penyuluhan Hukum Bahaya Narkotika serta Bentuk Pencegahan dikalangan Remaja Mustika Karang Satria Kabupaten Bekasi*.
- Trucco, E. M. (2020). A review of psychosocial factors linked to adolescent substance use. *Pharmacology Biochemistry and Behavior*, 196, 172969. <https://doi.org/10.1016/j.pbb.2020.172969>
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization, United Nations Office on Drugs and Crime, & World Health Organization. (2017). *Education sector responses to the use of alcohol, tobacco and drugs*. UNESCO.
- Yani, A., Palutturi, S., Amiruddin, R., Nasir, S., Fransiska, A., Syam, A., Thamrin, Y., Areni, I. S., Rajindra, R., & Hadi, A. J. (2022). Prevention of drug use in early adolescents in Palu City, Indonesia. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(E), 758–763. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8972>